



Pengaruh Karakteristik Biografis Terhadap Kinerja Pengrajin Batik Tulis Home Industry Di Desa Paseseh

Yakut Tatin Hamroh¹, Iriani Ismail^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:

Biographical characteristics (age, gender, marital status, number of dependents, tenure); craftsmen's performance.

The purposes of this study are to identify the biographical characteristics variables which include age, gender, marital status, number of dependents and tenure that affect the performance of the written batik craftsmen in Paseseh village partially and simultaneously. The hypotheses are (1) to determine whether the age variable has a positive and significant effect on the craftsmen's performance (2) to determine whether the gender variable has a positive and significant effect on the craftsmen's performance (3) to determine whether the marital status variable has a positive and significant effect on the craftsmen's performance (4) to determine whether the variable number of dependents has an effect positive and significant impact on the craftsmen's performance (5) to determine whether the variable of tenure has a positive and significant effect on the craftsmen's performance (6) to determine whether the variables of biographical characteristics (age, gender, marital status, number of dependents, and tenure) have a simultaneous effect on the craftsmen's performance. The results of the F test showed that the biographical characteristics (age, gender, marital status, number of dependents, and tenure) have an effect on the craftsmen's performance with the results of $F_{count} (26.706) > F_{table} (3.13)$ and then R Square is 0.641 (64%).

✉ Penulis Korespondensi*

Iriani Ismail

Email:

Iriani.ismail@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2792-0167

DOI :

Citation : Hamroh, Yakut Tatin & Iriani Ismail (2021), Pengaruh Karakteristik Biografis Terhadap Kinerja Pengrajin Batik Tulis Home Industry Di Desa Paseseh. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 1 (3), hlm. 320-326.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan globalisasi saat ini umumnya perusahaan mempunyai tujuan, visi dan misi, yakni mencari keuntungan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aset penting bagi perusahaan yang harus dikembangkan serta mendapat perhatian lebih sehingga nantinya akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sumber daya manusia menurut Hasibuan dalam Nazar (2016) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja, agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya, perusahaan diperlukan SDM yang berkualitas, terampil, dan handal di bidangnya. Kualitas sumber daya manusia berperan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi.

Pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai dasar utama perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Salah satu usaha untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menciptakan produk yang optimal diperlukan orang – orang yang mampu menggali potensi daerah setempat. Usaha rumah tangga atau industri kecil yang ditekuni oleh masyarakat diantaranya *home industry* batik tulis yang pengolahan bahan produksinya masih bersifat tradisional. Batik salah satu warisan budaya dunia asli nusantara yang menjadi produk unggulan Indonesia, salah satu tempat produksi batik di Madura yang terkenal yaitu batik tulis Tanjung Bumi .

Batik tulis Tanjung Bumi memiliki ciri khas yang berbeda dengan wilayah lainnya. Salah satu jenis batik yang bernama gentongan memiliki kualitas terbaik serta dalam memproduksi pun cukup lama yaitu sekitar \pm 1 sampai 2 tahun, karena batik tersebut memiliki keunikan tersendiri dari segi motif maupun pewarnaannya. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil jika kegiatan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusianya tepat. Salah satu kegiatan yang paling penting dalam membangun usaha, dimana manajemen sumber daya manusianya ialah kegiatan mendapatkan orang – orang yang tepat, seperti halnya karakteristik individu yang dilihat dari biografinya. Manusia sebagai makhluk sosial akan memiliki karakteristik biografis yang berbeda-beda. Sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam setiap usaha, pemilik harus mengetahui lebih detail terkait dengan biografis pengrajinnya. karena dengan semakin tahu biografis dari setiap individu maka semakin mudah pula dalam melihat dan menilai kinerjanya.

Hasil kinerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesanggupan serta waktu. Menurut Mangkunegara dalam Hadi (2019) Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Hasil kerja pengrajin dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan organisasi. Untuk mengetahui kinerja pengrajin yang mengalami peningkatan maupun menurun, *home industry* tentunya akan mengadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui hasil kemampuan, keterampilan serta pengetahuan dari pengrajin. Sehingga nantinya mereka akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang dahulu, memberikan peluang kepada pengrajin untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap *karier* atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang, mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga pengrajin termotivasi

untuk berprestasi sesuai dengan potensinya dan memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Jika dilihat dari usia pengrajin yang bekerja disana di dominasi oleh pengrajin yang berusia ≥ 65 Tahun. Begitu pula dengan status yang dimiliki oleh pengrajin juga kebanyakan sudah menikah dibandingkan yang belum. Begitu pula jika dilihat dari masa kerjanya, ada yang masa kerjanya ≤ 5 tahun, tapi ada pula yang ≥ 5 Tahun. Melihat keadaan ini dan berdasarkan data – data diatas bahwa kinerja pengrajin yang usianya sudah tidak produktif lagi mengakibatkan proses produksi batik di beberapa *home industry* sering kali terjadi keterlambatan dikarenakan pengrajin sering izin tidak masuk karena alasan kesehatan. Walaupun begitu, ini berdampak pada produksi batik menjadi tidak optimal serta tidak sesuai dengan target permintaan konsumen dan *home industry* yang diinginkan.

Karena pengrajin yang bekerja di dominasi oleh perempuan tentunya pengrajin disana sudah banyak yang menikah tetapi hal ini tidak menunjukkan hasil kerja yang bagus namun sebaliknya pengrajin menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam membuat batik dan ini terjadi karena proses pembuatan batik dilakukan di rumahnya masing – masing sehingga perhatian dan tingkat konsentrasi pengrajin terbagi antara pekerjaan dan keluarga, dimana mereka harus mengurus anak dan suami meskipun di sisi lain mereka juga harus tetap bekerja karena mempunyai tanggungan keluarga yang harus dipenuhi dan hal inilah yang membuat pihak dari *home industry* pun sebenarnya merasa kesusahannya dalam mengontrol dan mengawasi pengrajin pada saat pembuatan batik.

Menjadi seorang pengrajin tentunya harus memiliki pengetahuan, kesanggupan, kecakapan serta pengalaman yang cukup. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sejak mereka duduk di bangku Sekolah Dasar. Jadi tidak menutup kemungkinan pengrajin yang bekerja tentunya sudah banyak yang lebih ≥ 5 Tahun, tetapi hal ini malah membuat pengrajin terkadang mengeluh karena mereka merasa bosan dan jenuh dengan pekerjaan mereka yang sifatnya monoton yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja mereka seperti ada beberapa pengrajin senior terkadang meremehkan beberapa pesanan dari *home industry* (suka mengulur – ngulur waktu) dengan beberapa alasan.

Keadaan seperti ini membuat pihak dari *home industry* melakukan beberapa cara untuk mengatasi para pengrajin tersebut seperti melakukan rotasi kerja, melibatkan pengrajin dalam pengambilan keputusan. Namun hal tersebut tidak berhasil seperti yang diperkirakan. Pengrajin tetap pada komitmen keinginan sendiri – sendiri. Berdasarkan uraian di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti kinerja pengrajin yang ditunjang dari karakteristik biografis dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Biografis terhadap Kinerja Pengrajin *Home Industry* Batik Tulis di Desa Paseseh”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun pengertian penelitian deskriptif biasanya menggambarkan secara tepat hasil penelitian dan variable-variabel yang diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu akan mengambil sampel dari pengrajin batik tulis *home industry* di desa paseseh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin batik tulis *home industry* di desa paseseh yaitu sebanyak 90 pengrajin. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan memperoleh hasil sebanyak 73 pengrajin. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer yang didapatkan dari penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner yang dibagikan kepada sampel. Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, buku, situs web serta penelitian terdahulu. Lebih lanjut, Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda. Untuk menjawab hipotesis tersebut menggunakan uji f, uji t, uji koefisien determinasi.

HASIL

2.1. Pengaruh umur terhadap kinerja pengrajin

Uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan antara umur terhadap kinerja pengrajin. Ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan hasil sebesar 2.958 lebih besar dari nilai yaitu sebesar 1.994. simpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan antara umur terhadap kinerja pengrajin. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kudadiri (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Guru di MAN Sidikalang", hasil penelitian tersebut mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan usia dan masa kerja terhadap kinerja guru.

2.2. Pengaruh jenis kelamin terhadap kinerja pengrajin

Uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan antara jenis kelamin terhadap kinerja pengrajin. Ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ dan hasil sebesar 2.205 lebih besar dari nilai yaitu sebesar 1.994. simpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis kedua dalam penelitian terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan antara jenis kelamin terhadap kinerja pengrajin. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cintya (2015) dengan judul "Pengaruh Gender dan Komitmen Organisasional Terhadap Prestasi Kerja Pada Karyawan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Jember. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa *gender* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dan parsial terhadap prestasi kerja karyawan SPBU di Kota Jember.

2.3. Pengaruh Status Perkawinan Terhadap Kinerja Pengrajin

Uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan antara status perkawinan terhadap kinerja pengrajin. Ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dan hasil sebesar 2.561 lebih besar dari nilai yaitu sebesar 1.994. simpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis ketiga dalam penelitian terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan antara status perkawinan terhadap kinerja pengrajin. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilla (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Umur dan Status Perkawinan Terhadap Kinerja Perangkat Negeri dalam Penelolaan Keuangan Negeri di Kabupaten Tanah Datar". Hasil penelitian tersebut mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan umur dan status perkawinan terhadap kinerja perangkat negeri.

2.4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Kinerja Pengrajin

Uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan antara jumlah tanggungan terhadap kinerja pengrajin. Ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ dan hasil sebesar 2.015 lebih besar dari nilai yaitu sebesar 1.994. simpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis keempat dalam penelitian terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tanggungan terhadap kinerja pengrajin. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoshinta

Kiranasari (2011) dengan judul penelitian “pengaruh upah per bulan, umur, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap curahan jam kerja sektor informal di kabupatel Tegal” yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil menunjukkan bahwa upah upah per bulan, umur, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama – sama berpengaruh terhadap curahan jam kerja. Dimana faktor upah per bulan dan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja.

2.5. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Kinerja Pengrajin

Uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan antara masa kerja terhadap kinerja pengrajin. Ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memiliki signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan hasil sebesar 2.495 lebih besar dari nilai yaitu sebesar 1.994. simpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis kelima dalam penelitian terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan antara masa kerja terhadap kinerja pengrajin. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gumilar (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaji dan Masa Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Infomedia Nusantara di Bandung., hasil penelitian tersebut mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan masa kerja terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel usia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2.958 lebih besar dari pada ttabel 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004. Sehingga dapat menjelaskan bahwa usia terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Variabel jenis kelamin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2.205 lebih besar dari pada ttabel 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,031. Sehingga dapat menjelaskan bahwa jenis kelamin terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.

Variabel status pernikahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2.561 lebih besar dari pada ttabel 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,013. Sehingga dapat menjelaskan bahwa status perkawinan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Variabel jumlah tanggungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2.015 lebih besar dari pada ttabel 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,048. Sehingga dapat menjelaskan bahwa jumlah tanggungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Variabel masa kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar 2.495 lebih besar dari pada ttabel 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,015. Sehingga dapat menjelaskan bahwa masa kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara umur, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah tanggungan, masa kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Pekerja Karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Akbar, Surya, 2018. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja. Jiaganis. 3 (2): 1-6.
- Alifulahtin, Utaminingsih. 2014. Perilaku Organisasi. Malang: Tim UB Press.
- Aminah, Siti, 2016. Pengaruh Faktor *Gender* Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Semarang. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen. 31 (1): 39-47.
- Ardana. 2012. Manajemen sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Arifin, N. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jepara: Unisnu Press.
- Ariono, Imam. 2017. analisa pengaruh tingkat pendidikan , masa kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perangkat desa di kecamatan Kaliwiro Wonosobo. Jurnal PPKM III hal 254-267.
- Astadi, Pangarso. 2016. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Badriyah, Mila. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadilla, Sari Wulan, 2019. *Pengaruh Umur dan Status Perkawinan terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi thesis, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- Fahmi, Irham, 2014. Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2018. Model Persamaan Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 21.0. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumilar, Akbar, 2018. Pengaruh Gaji Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infomedia Nusantara Bandung. Skripsi. Bandung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Hasibuan, Malayu. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasudungan, Leonshen. 2017. Pengaruh Faktor Pendidikan, Umur dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis 3 (3) : 301-310.

- Henry, Simamora, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta : STIE YKPN Yogyakarta.
- Imtihanah, Najihatul, Aldila. 2016. *Pengaruh Stress, Gender, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran di Btpn Syariah Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Iwansyah, Rizal. 2014. *Pengaruh Karakteristik Biografis dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Produksi Finishing PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk*. Skripsi. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilmu Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kudadiri, Bahmid. 2016. *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Sidikalang*. Skripsi. Medan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Kusumastuti, Ayu, Nanda. 2012. *Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita*. Skripsi. Fakultas Ekomonika dan Bisnis Univeristas Diponegoro Semarang.
- Mangkunegara, A. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moehirono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prawirosentono, Suyadi. 2010. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPF.
- Purnamasari, Dian. 2020. *Pengaruh Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Hasil Kinerja Guru Berdasarkan Nilai Ujian Nasional Siswa*. *jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 142-153.
- Rivai, Veithzal, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dan Teori Ke Praktek*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Robbins & Stephen (2011). *Manajemen*. Jakarta : Gramedia.
- Saripah. 2015. *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Perawatan Pada PT. Mulia Bhakti Kahuripan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Setiawan, Albar, Dedi. 2017. *Pengaruh Karakteristik Biografis dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pada Baitul Maal Wa Tamwil di Tulungagung*. Skripsi. Tulung Agung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Subkhi Ahmad, Jauhar Mohammad, 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta: Bandung.